

ABSTRAK

Muhammad Aris Munandar, 2023, *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Drs. H. Abd Basir, M.Ag., (II) H. Samsuni, S. Sos., M.Ap

Para penghafal Al-Qur'an merupakan generasi penerus yang akan menjaga Islam dari maraknya westernisasi yang berpengaruh pada menurunnya perhatian terhadap agama, khususnya dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Penelitian ini mengemukakan tentang metode dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru. Metode sangat mempengaruhi cepat lambatnya pencapaian dalam hafalan. Metode yang tepat dan diberikan oleh orang yang ahli dibidangnya akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil yang ditargetkan. Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru merupakan salah satu cabang Pondok Pesantren Hidayatullah yang mana ia tersebar di berbagai provinsi. Adapun rumusan masalah yang jadi pokok bahasan disini adalah terkait penerapan metode dalam menghafal Al-Qur'an serta faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif, meliputi narasi, analisis dan klasifikasi, serta berbagai teknik yaitu teknik survei, wawancara, observasi. subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang merupakan ustadz-ustadz serta santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah metode yang diterapkan dalam menghafal Al Quran di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru serta faktor pendukung dan penghambatnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru yang diterapkan, yaitu berupa metode Takrir, Sema'an, dan Wahdah. Metode Takrir dengan mengulangi kembali hafalan yang sudah dihafalkan, metode Sema'an yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang didalamnya diisi dengan membaca dan menyima' terhadap bacaannya, dan metode Wahdah yaitu menghafal dengan cara ayat per ayat dimana ketika menambah hafalan baru, santri yang menggunakan metode ini akan membantu pola ingatan dalam bayangan dan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang akan dihafalkan. Faktor pendukung metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an meliputi ustadz yang ahli dibidangnya, waktu yang bagus saat hafalan, pendidikan gratis, motivasi dari santri dan dukungan orang tua, adanya target hafalan, kecerdasan santri dan lingkungan yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terbatasnya ustadz, lemah motivasi sebagian santri, tingkat kecerdasan yang kurang, kurang serius seperti sering bercanda saat menghafal, dan maksiat.